

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) atau biasa kita kenal dengan demam berdarah adalah merupakan penyakit yang banyak yang ditemukan di sebagian besar wilayah tropis dan subtropis, terutama Asia Tenggara, Amerika dan Karibia. Host alami dari DHF adalah manusia, agentnya adalah virus dengue yang termasuk ke dalam familia Flaviridae dan genus Flavivirus, terdiri dari 4 seroetipe yaitu Den-1, Den-2, Den-3 dan Den-4. Virus ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Ae albopictus* yang terdapat hampir di seluruh pelosok (Candra, 2010).

*World Health Organization* (WHO) tahun 2011 menyebutkan bahwa terdapat 2,5 miliar orang yang hidup dibawah ancaman *Dengue Hemorrhagic Fever* atau *syok dengue sindrom*. Lebih dari 75% dari orang-orang ini atau sekitar 1,8 miliar tinggal di wilayah Asia Pasifik. Saat ini penyakit *Dengue Haemoragic Fever* menyebar ke wilayah geografis baru, frekuensinya meningkat seiring dengan perubahan epidemiologi penyakit. Sekitar kira-kira 50 juta kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* terjadi diseluruh dunia setiap tahun dan setengah juta yang menderita *Dengue Hemorrhagic Fever* memerlukan rawat inap setiap tahun, (sekitar 90%) yaitu anak- anak yang berusia kurang dari 5 tahun. Sekitar 2,5% dari anak yang terkena *Dengue Hemorrhagic Fever* meninggal karena penyakit ini.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2017 disebutkan bahwa di Indonesia masih sering terjadi penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* setiap tahunnya. Pada tahun 2017 kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* berjumlah 68.407 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Jumlah tersebut menurun cukup drastis dari tahun sebelumnya, yaitu 204.171 kasus dan jumlah kematian sebanyak 1.598 orang.

Angka kesakitan *Dengue Hemorrhagic Fever* tahun 2017 menurun dibanding tahun 2016, yaitu dari 78,85 menjadi 26,10 per 100.000 penduduk. Namun, penurunan *Case Fatality Care* (CFR) dari tahun sebelumnya tidak terlalu tinggi yaitu 0,78% pada tahun 2016, menjadi 0,72% pada tahun 2017.

Penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* berdampak pada masalah kesehatan anak. *Dengue Haemorrhagic Fever* dapat mengakibatkan demam yang tinggi atau hipertermi. Hipertermi adalah tanda awal dari *Dengue Hemorrhagic Fever* dan akan menurun setelah 3 hari dan akan meningkat kembali pada hari ke 7. Penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* jika tidak mendapat perawatan yang memadai dan gejala klinis yang semakin berat akan mengarah pada gangguan pembuluh darah dan dapat mengalami pendarahan hebat, syok hingga menyebabkan kematian.

Agar bisa melakukan penanganan dan perawatan yang memadai, diperlukan setidaknya pemeriksaan darah setiap hari untuk memantau kadar hemoglobin, hematokrit, leukosit serta trombosit di dalam darah. Bagi pasien anak ini adalah sesuatu hal yang tidak menyenangkan bagi mereka, karena rasa nyeri dari proses pengambilan darah tersebut, namun itulah tindakan satu-satunya yang sangat penting yang harus dilakukan untuk pemantauan pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

Anak mendapatkan berbagai tindakan prosedur *invasif*, pada saat anak menjalani hospitalisasi (Colin *et al.*, 2020). Salah satu prosedur *invasif* yang didapatkan oleh anak yaitu pengambilan darah. Pengambilan darah dapat menimbulkan rasa nyeri pada lokasi penusukan jarum pada saat pengambilan darah (Pebriani & Irwadi, 2018).

Terapi nonfarmakologi lainnya untuk manajemen nyeri pada anak yaitu dapat melakukan teknik distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, stimulasi kulit dan pemberian terapi topikal (Hockenberry & Wilson, 2019).

Salah satu tindakan yang sering digunakan perawat saat prosedur pungsi vena adalah kompres dingin atau kirbat es (*cool pack*). *Cool pack* merupakan tindakan nonfarmakologik untuk menurunkan nyeri tanpa efek samping dan berbiaya ringan (Movahedi *et al.*, 2016).

*Cool pack* merupakan kompres dingin yang menggunakan kantong *ice pack* atau kantong jelly. *Cool pack* merupakan stimulasi area permukaan kulit untuk mendapatkan efek anestesi lokal (Hockenberry & Wilson, 2019).

Berdasarkan pentingnya sebuah metode alternatif penurunan rasa nyeri, yakni kompres dingin dengan menggunakan *cool pack* maka peneliti tertarik memaparkan gambaran Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak *Dengue Hemorrhagic Fever* Dengan Penerapan Intervensi Kompres *Cool Pack* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Saat Pengambilan Darah Vena di Ruang Flamboyan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “ Bagaimanakah hasil Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak *Dengue Hemorrhagic Fever* Dengan Penerapan Intervensi Kompres *Cool Pack* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Saat Pengambilan Darah Vena di Ruang Flamboyan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak *Dengue Hemorrhagic Fever* Dengan Penerapan Intervensi Kompres *Cool Pack* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Saat Pengambilan Darah Vena di Ruang Flamboyan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Menggambarkan pengkajian keperawatan anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*

- 1.3.2.2 Menggambarkan diagnose keperawatan yang muncul pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*
- 1.3.2.3 Menggambarkan perencanaan keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*
- 1.3.2.4 Menggambarkan implementasi keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*
- 1.3.2.5 Menggambarkan evaluasi keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*
- 1.3.2.6 Menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan penerapan kompres *cool pack* pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat Aplikatif

Sebagai acuan bagi perawat di RS untuk melakukan perawatan kompres *cool pack* untuk menurunkan tingkat nyeri pada saat pengambilan darah vena pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever*.

##### 1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1.4.2.1 Sebagai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait terapi kompres *cool pack* untuk penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena pasien anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- 1.4.2.2 Sebagai *evidence base nursing* dalam melaksanakan keperawatan pada pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Haemorrhagic Fever* di Rumah Sakit khususnya untuk pentalaksanaan penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena.
- 1.4.2.3 Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait metode penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena pada anak